

PENGARUH MUZARA'AH DAN MUKHABARAH TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA GUNUNG PERAK KABUPATEN SINJAI

Riskawati¹, Niluh Anik Sapitri², Baso Akib³

^{1,2,3}Institut Parahikma Indonesia; Jl. Mustafa Daeng Bunga No. 191, Paccinongan, Gowa, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Sulawesi Selatan.

Email Korespondensi: riskawatiazis11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengaruh muzara'ah terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai, (2) untuk mengetahui pengaruh mukhabarah terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai, (3) untuk mengetahui muzara'ah dan mukhabarah terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif dan *skala likert*. Data yang digunakan data primer dan sekunder, dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Metode analisis data menggunakan *regresi linear* berganda dan waktu penelitian dilakukan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 26 Juli 2021 di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial muzara'ah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai, (2) secara parsial mukhabarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai, (3) dan secara bersama-sama/ simultan muzara'ah dan mukhabarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai. Berdasarkan hasil penelitian di atas, muzara'ah dan mukhabarah memberikan kontribusi yang berarti terhadap pendapatan petani. Akan tetapi pembagian hasil tani antara pemilik lahan dan pengelola lahan belum sesuai akad, sehingga untuk menghindari perselisihan antara keduanya harus dilakukan secara tertulis.

Kata Kunci : Muzara'ah, Mukhabarah dan Pendapatan Petani

A. Pendahuluan

Pendapatan petani ialah seluruh penghasilan yang didapatkan petani dalam bertani setelah pemanenan hasil yang telah dikalkulasi melalui hasil jual ataupun penukaran produksi yang dinilai dalam rupiah. Melalui aktivitas bertani kebutuhan seseorang dapat terpenuhi sehingga pertanian harus mendapatkan perhatian. Islam telah mengatur praktik atau kegiatan dalam bertani agar sesuai dengan syariat (Ratna Komala, 2016).

Ada beberapa sistem bagi hasil dalam Islam, diantaranya ialah muzara'ah dan mukhabarah. Muzara'ah ialah sistem kerjasama anatar pemilik lahan dan pengelola, dengan syarat biaya dan bibit ditanggung pemilik lahan sedangkan bagi hasil sesuai kesepakatan bersama. Mukhabarah ialah bentuk kerjasama yang dijalankan petani pengelola dan pemilik lahan dimana pemilik tanah meyerahkan tanahnya untuk dikelola oleh penggarap dan menanggung bibit, pembagian hasil sesuai kesepakatan bersama (Surahmi, 2019). Mukhabarah dan muzara'ah ialah kerjasama yang dijalankan pemilik tanah dan pengelola dengan kesepakatan pembagian hasil sesuai perjanjian bersama, akan tetapi pada umumnya masih bersifat *paroan* atau *fifty-fifty* antara pemilik lahan maupun pengelola (Natsir, 2016).

Sistem muzara'ah dan mukhabarah dapat lebih untung dibandingkan cara *ijarah* (sewa tanah), baik untuk pemilik lahan ataupun untuk pengelolanya. Sebab, pemilik lahan dapat pembagian melalui pembagian hasil, di mana harga lebih banyak dibandingkan uang sewa lahan, sedangkan pengelola lahan tidak banyak menderita karena rugi dibanding yang menyewa lahan, jika pengelola lahan mengalami gagal panen (Natsir, 2016).

Sistem muzara'ah dan mukhabarah seperti yang disebutkan diatas yang memberikan keuntungan lebih untuk keduanya, tetapi fenomena yang ada di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai belum sesuai syariat islam. Akad

muzara'ah dan akad mukhabarah merugikan pihak pengelola karena terjadinya *wanprestasi* (ingkar janji) dari pihak pemilik tanah. Pemilik lahan biasanya ingin bagi hasil yang banyak walaupun penjualan hasil tani mengalami penurunan (Natsir, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan bagi hasil tani dalam akad muzara'ah dan akad mukhabarah di Desa Gunung Perak sesuai dengan syariat islam. Fakta yang terjadi di lapangan ialah pemilik lahan tidak adil pada saat bagi hasil dengan pengelola lahan, sehingga pengelola merasa dicurangi atau tidak adil dalam bagi hasil. Apabila tidak dilakukan penelitian, sistem bagi hasil yang merugikan salah satu pihak di Desa Gunung Perak akan terus terjadi (Surahmi, 2019).

Observasi pertama peneliti menemukan bahwa sistem akad muzara'ah dan mukhabarah yang diaplikasikan oleh petani tidak sesuai dengan syariat islam, seperti yang terjadi di Dusun Bontomanai, di mana pada saat hasil panen telah di jual kepada pedagang, pemilik lahan tidak jujur dalam pembagian hasil penjualan. Pemilik lahan memberikan hasil penjualan kepada pengelola dengan jumlah yang tidak sesuai atau tidak adil (Surahmi, 2019).

Berdasar pada fenomena atau hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Muzara'ah dan Mukhabarah Terhadap Pendapatan Petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai”**.

B. Tinjauan Teoritis

1. *Grand Theory*

Grand theory dalam penelitian ini yaitu menggunakan *staceholder*, istilah tersebut pertama kali diperkenalkan oleh *Standford Research Institute* (RSI) pada tahun 1963 (dalam Rhenman, 2017). *Stakeholder* merupakan individu maupun organisasi yang dapat memengaruhi atau

dipengaruhi oleh proses tercapainya tujuan organisasi. *Stakeholder* ialah kelompok ataupun masyarakat baik secara menyeluruh ataupun perseorangan yang mempunyai hubungan serta kewajiban dalam kelompok (Rhenman, 2017).

Pendapatan petani merupakan fokus kajian dari penelitian ini, pendapatan seorang petani dipengaruhi oleh akad muzara'ah maupun akad mukhabarah. Pihak yang melakukan akad dengan prinsip *stakeholder* akan memiliki sikap *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau rasa tanggungjawab yang baik dalam sebuah organisasi maupun lingkungan sekitar (Rhenman, 2017).

Menurut Rhenman (2017) tujuan CSR adalah untuk menciptakan nilai bagi *stakeholder* dalam memenuhi tanggungjawab menyiratkan perusahaan dan tidak dapat memisahkan bisnis dari etika. *Stakeholder* mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi serta dapat memenuhi tujuan organisasi tersebut.

Berdasarkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat disimpulkan bahwa pentingnya rasa tanggungjawab yang baik dalam melakukan akad muzara'ah dan mukhabarah akan menciptakan hubungan yang erat atau kerja sama yang dilakukan berlangsung lama.

2. Teori Pendapatan

a. Pendapatan menurut para Ahli

Menurut para ahli pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah perolehan (uang ataupun bukan uang), rumah tangga atau perorangan dalam waktu tertentu, agar dapat memenuhi kebutuhan individu maupun organisasi (Rauf, 2019).

Menurut Kuheba (2016) pendapatan dalam pertanian dapat disebut sebagai hasil, di mana hasil merupakan pengeluaran

(*output*) yang didapatkan dari hasil pengelolaan *input* produksi (sarana produksi/dapat juga disebut masukan) dari bertani.

Berdasar pada beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan pendapatan petani ialah hasil yang didapatkan petani dari usaha tani dihitung dari selisih antara penerimaan dan biaya produksi kemudian dibagi sesuai akad oleh pemilik lahan dengan pengelola.

b. Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Uang yang diperoleh dan diberikan kepada subyek ekonomi berdasar pada pencapaian yang diberikan yakni berupa pendapatan melalui profesi yang dilaksanakan organisasi maupun individu merupakan arti pendapatan dalam perspektif islam.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang pendapatan dalam qur'an surah Al-Jasiyah ayat 22, berbunyi:

وَلَا إِلٰهَ إِلَّا اللَّهُ ۚ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
لَّيْسَ لَهُ كَفٌّ ۚ لَّهُ يَدَايُهَا مَبْسُوتَتَا سِدْرٍ مَّجِيدٍ
يَوْمَ يُنْفَخُ الْكَوْكَبُ ۚ هُوَ الَّذِي يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ وَهُوَ
يُظَلِّمُونَ

Terjemah:

"Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan".

Islam memberikan penawaran dalam menyelesaikan masalah pendapatan dengan cara yang adil. Seluruh pekerja diperlakukan dengan adil atas apa yang telah dikerjakan dan diberikan uang atau hak pendapatan dalam bekerja. Islam menyatakan bahwa pemerataan pendapatan harus adil, selain kepada pekerja mereka harus memenuhi kewajiban dalam keluarga dan masyarakat yang tidak mampu atau membutuhkan pertolongan (Muhammad, 2019).

3. Teori Muzara'ah

a. Muzara'ah menurut para Ahli

Arif (2018) menurut bahasa muzara'ah berarti menanam lahan. Menurut istilah muzara'ah adalah kerjasama yang dijalankan pengelola dan pemilik lahan yang hasil tani dibagi berdasarkan kesepakatan, di mana bibit tanaman berasal dari pemilik lahan. Al-muzara'ah mempunyai 2 arti, yang pertama al-muzara'ah yang artinya *tharikh al-zur'aah* (melempar tanaman), artinya adalah modal (*al-hadzar*).

Muzara'ah menurut Imam Maliki yakni “perjanjian kerjasama dalam sektor pertanian”, sedang menurut Imam Hambali yakni “suatu kontrak penyerahan lahan kepada petani untuk dikelola dan hasilnya dibagi berdasarkan kesepakatan. Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa akad muzara'ah ialah kerjasama yang dilakukan oleh pemilik lahan dengan penggarap di mana bibit tanaman ditanggung oleh pemilik lahan. Pembagian hasil pertanian dibagi berdasarkan akad yang telah disepakati bersama.

b. Landasan Hukum Muzara'ah

Hadis yang diriwayatkan al-jama'ah (mayoritas pakar hadis) dikatakan bahwa :

Dari Ibnu Umar: "Rasulullah SAW melaksanakan akad muzara'ah dengan penduduk Khaibar, yang hasilnya dibagi antara rasul dengan para pekerja". (H.R Bukhari).

Tujuan akad muzara'ah ialah agar sama-sama membantu pengelola dan pemilik lahan tani. Petani tidak mempunyai lahan pertanian akan tetapi pemilik lahan tidak dapat mengelolanya. Oleh

karena itu, wajar jika pengelola bekerjasama dengan pemilik lahan, dengan kesepakatan hasilnya dibagi sesuai perjanjian bersama.

4. Teori Mukhabarah

a. Mukhabarah menurut para Ahli

Menurut Habibi (2017) mukhabarah merupakan kerja sama untuk mengolah tanah yang dijalankan pengelola dan pemilik lahan di mana pemiliknya memberikan lahannya kepada pengelola agar dikelola yang nantinya akan ada imbalan tertentu dari hasil panen di aman bibitnya disediakan oleh pengelola lahan. Menurut Al-Syafi'I (2016) mukhabarah yakni menggarap lahan dengan apa yang dikeluarkan dari tanah. Artinya hasil yang didapatkan dari lahan garapan dibagi sesuai dengan akad antara pengelola dan pemilik lahan. Berdasar uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mukhabarah ialah suatu aktivitas kerjasama antara pemilik lahan dan pengelola di mana bibit tanaman ditanggung oleh penggarap. Sedangkan hasil pertanian dibagi berdasarkan akad yang dilakukan bersama.

b. Landasan Hukum Mukhabarah

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۚ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۚ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سُخْرِيًّا ۚ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ (٣٢)

Terjemah:

“Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”. (Q.S. az-Zukhruf: 32).

Ayat diatas menegaskan bahwa Allah SWT telah membagi sarana dalam kehidupan dunia karena manusia tidak bisa menjalankannya sendiri. Allah SWT meninggikan beberapa manusia agar sebagian dari mereka bisa menggunakan beberapa yang lain, jadi manusia saling tolong-menolong guna terpenuhi kebutuhan pokok.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021, berlokasi di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai. Populasi yang digunakan ialah 29 kelompok tani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai. Peneliti menggunakan 3 kelompok tani untuk mewakili populasi, setiap kelompok tani terdiri dari 23 orang. Menurut Sugiyono (2017), dalam menentukan jumlah sampel dapat dilaksanakan melalui perhitungan statistik yakni menggunakan rumus slovin. Rumus ini dipergunakan dalam penentuan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya yakni sebanyak 69. Bagi tingkat presisi yang diterapkan dalam menentukan sampel adalah 5%. Maka sample yang dipergunakan untuk penelitian ini disederhanakan menjadi 50 sample, yang diambil dari 3 kelompok tani yaitu kelompok tani Tambaria, kelompok tani Bulu Mattiro dan kelompok tani Binatani Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai.

Jenis peneltian yang digunakan ialah peneltian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperlihatkan gambaran untuk obyek yang akan diteliti dengan sampel atau data yang dikumpulkan. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini bersumber melalui data primer yang didapatkan dari responden dan data sekunder didapatkan dari literatur, jurnal dan internet.

Analysis regresi linear berganda yaitu teknik analysis data untuk penelitian ini yang dioperasikan melalui program komputer (*software*) SPSS 20, sebelum melaksanakan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda harus melewati uji asumsi klasik untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinieritas dan heterokedastisitas pada penelitian. Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh variabel independen yakni muzara'ah (X_1), mukhabarah (X_2) terhadap variabel dependen yakni pendapatan petani (Y). Sedangkan untuk menguji hipotesis sebab-akibat menggunakan koefisien determinan (R^2), uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan). Teknik pengukuran data menggunakan *scala likert* dengan memberikan nilai untuk setiap pernyataan yang diberikan peneliti yang telah disusun.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengelolaan data dilakukan melalui Microsoft Excel dan aplikasi spss versi 20, untuk memudahkan dalam memperoleh hasil yang memberikan penjelasan variabel-variabel dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Q	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
(X ₁)	Muzara'ah	1	0,839	0,278	Valid
		2	0,853	0,278	Valid
		3	0,831	0,278	Valid
		4	0,893	0,278	Valid
		5	0,803	0,278	Valid
		6	0,886	0,278	Valid
(X ₂)	Mukhabarah	7	0,754	0,278	Valid
		8	0,780	0,278	Valid
		9	0,744	0,278	Valid
		10	0,506	0,278	Valid
		11	0,643	0,278	Valid
		12	0,499	0,278	Valid
(Y)	Pendapatan Petani	13	0,751	0,278	Valid
		14	0,707	0,278	Valid
		15	0,879	0,278	Valid
		16	0,805	0,278	Valid
		17	0,718	0,278	Valid
		18	0,879	0,278	Valid

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2021

Berdasar tabel di atas, bahwa seluruh pernyataan dari item 1 sampai 18 variabel muzara'ah (X₁), mukhabarah (X₂) dan pendapatan petani (Y) adalah valid. Hal tersebut dikarenakan r_{hitung} positif dan $>$ dibanding r_{tabel} dan jika setiap faktor positif dan besarnya 0,278 ke atas maka variabel tersebut kuat. Butir-butir pernyataan muzara'ah, mukhabarah dan pendapatan petani yang tertera dalam kuesioner layak untuk digunakan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian kedepan.

b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas variabel muzara'ah (X₁), mukhabarah (X₂), dan pendapatan petani (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Reliabilitas
Muzara'ah (X ₁)	0,924	6	Reliabel
Mukhabarah (X ₂)	0,730	6	Reliabel
Pendapatan Petani Y	0,878	6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah di SPSS, 2020

Berdasar pada tabel di atas, uji tersebut dilaksanakan untuk item pernyataan yang dinyatakan valid. Pernyataan dikatakan reliabel, apabila jawaban pernyataan konsisten. Hasil koefisien reliabilitas instrumen muzara'ah yaitu 0,924 instrumen mukhabarah yaitu 0,730 dan instrument pendapatan petani yaitu 0,878 yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 artinya semua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,66119655
Most Extreme	Absolute	,180
Differences	Positive	,140
	Negative	-,180
Kolmogorov-Smirnov Z		1,270
Asymp. Sig. (2-tailed)		,179

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

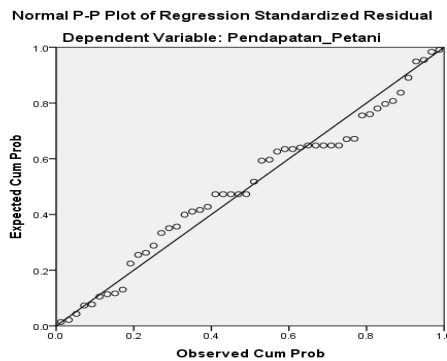
Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2021

Berdasar pada tabel tersebut didapatkan nilai *Asympt. 2-tailed* sebesar 0.179, nilai ini dibandingkan 0,05 dalam pengambilan keputusan sebagai pedoman (Ghozali, 2016):

1. Data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan < 0.05 .

2. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$.

Pada hasil uji normal didapat jika nilai *asympt.sig.(2-tailed)* 0,179, sehingga disebutkan bahwa data yang dipergunakan untuk penelitian berdistribusi normal karena mempunyai nilai sig. $> 0,05$.



Gambar 1.1 *P-Plot of Regression*
 Sumber: data primer yang di olah, 2021

Berdasar pada gambar di atas, dilihat jika titik-titik menyebar sejajar garis diagonal. Berdasar pada hal itu, jadi model regresi penelitian ialah normal. Apabila titik-titik menyebar ke kanan dan ke kiri ataupun tidak menyebar mengikut garis diagonal maka dinyatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 1.4. Multikolinearitas

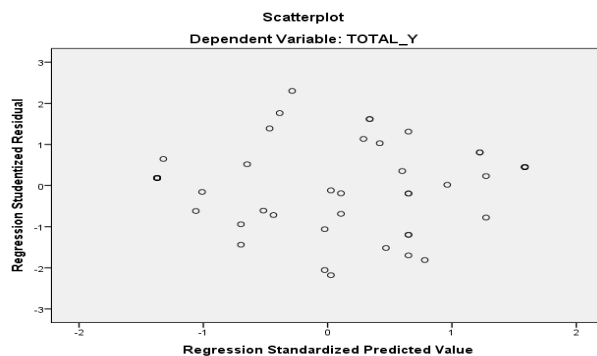
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Muzaraah (x1)	,416	2,405
Mukhabarah (x2)	,416	2,405

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani_Y

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2021

Berdasar pada hasil uji multikolenieritas di atas, diketahui jika nilai *Tolerance* $0,416 > 0,1$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Faktor*) $2,405 < 10$. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel bebas dari asumsi klasik multikolenieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Sumber: data primer yang di olah di SPSS, 2021

Gambar 1.2 Scatterplot

Berdasarkan gambar tersebut dilihat jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas serta dibawah angka 0 sumbu Y, dengan demikian disimpulkan jika tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pendapatan petani berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu muzara'ah dan mukhabarah terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai.

d. Analysis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (muzara'ah dan mukhabarah) dengan variabel dependen (pendapatan petani), dapat dijelaskan pada gambar berikut:

Tabel 1.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,199	3,010	
	Muzaraah	,319	,145	,324
	Mukhabarah	,576	,177	,480

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani_Y

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2021

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Pendapatan Petani (Y)} = (2,199) + (0,319) X_1 + (0,576) X_2$$

Di mana:

Y = Pendapatan Petani

X1 = Muzara'ah

X2 = Mukhabarah

Keterangan:

- Koefisien regresi pendapatan petani (Y) adalah positif 2,199 berarti jika nilai dari variabel yang lain tetap (*constan*), maka pendapatan petani ialah 2,199 satuan.
- Koefisien regresi muzara'ah = 0,319 menunjukkan jika muzara'ah mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkat pula pendapatan petani 0,319 melalui asumsi variabel lain *constan*.

- c) Koefisien regresi mukhabarah = 0,576 memperlihatkan jika mukhabarah terjadi peningkatan satu satuan akan mengalami peningkatan pula pendapatan petani 0,576.

e. Uji Koefisien Determinasi R^2

Pengujian ini dilaksanakan agar mengetahui seberapa besar kemampuan model untuk menjelaskan varian variable dependen. Penelitian ini menggunakan koefisien determinan menggunakan nilai *adjusted* R^2 .

Tabel 1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.555	1,696

a. Predictors: (Constant), Muzaraah_X2, Mukhabarah_X1

b. Dependent Variable: PendapatanPetani_Y

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2021

Berdasar pada tabel di, didapatkan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,555 atau 55%. Hal ini memperlihatkan apabila pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai dapat dijelaskan sebesar 55% oleh variabel independen yaitu muzara'ah dan mukhabarah. Sisa 45% pendapatan petani dijelaskan oleh variabel-variabel di luar variabel independen penelitian ini.

f. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Pengujian ini digunakan agar dapat diketahui pengaruhnya secara parsial variabel bebas ke variabel terikat. Pengujian ini

yakni melihat perbandingan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka hipotesis di tolak (Ghozali, 2016).

Tabel 1.7 Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,199	3,010		,731	,469
Muzaraah_X1	,319	,145	,324	2,190	,034
Mukhabarah_X2	,576	,177	,480	3,247	,002

a. Dependent Variable: Pendapatan Petani_Y

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2021

Berdasar pada hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa muzara'ah dan mukhabarah sebagai berikut:

a) Variabel Muzara'ah (X_1)

Berdasarkan jumlah responden penelitian, maka untuk mengetahui besar t_{tabel} adalah sebesar 2,011. Hasil pengujian didapatkan $t_{hitung} 2,190 > t_{tabel} 2,011$ dengan tingkat signifikansi $0,034 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan variabel muzara'ah secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai.

b) Variabel Mukhabarah (X_2)

Hasil pengujian t_{hitung} sebesar $3,247 > t_{tabel} 2,011$ dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan variabel mukhabarah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai.

g. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji *statistic* yang dipergunakan dalam penilaian uji regresi yang telah dilaksanakan memiliki pengaruh yang positif ataupun tidak, di mana apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka pengujian disebut signifikan (Ghozali, 2016).

Tabel 8. Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181,361	2	90,680	31,519	.001 ^b
	Residual	135,219	47	2,877		
	Total	316,580	49			

a. Dependent Variable: Pendapatan_Petani

b. Predictors: (Constant), Mukhabarah, Muzaraah

Sumber: data primer yang diolah di SPSS, 2021

Berdasar pada jumlah responden penelitian, maka untuk mengetahui besar f_{tabel} adalah 3,20 df ($n-k = 50-3 = 47$). Hasil uji f_{hitung} $31,519 > f_{tabel}$ 3,20, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan variabel muzara'ah dan mukhabarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai.

E. Penutup

a. Simpulan

Berdasar pada hasil analysis data dan pembahasan sebelumnya, maka disimpulkan bahwa secara parsial dan simultan muzara'ah dan mukhabarah berpengaruh positif terhadap pendapatan petani di Desa Gunung Perak Kabupaten Sinjai sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Saran

Para petani, pemilik lahan maupun penggarap di Desa Gunung Perak agar dalam sistem bagi hasil yang diterapkan senantiasa berasaskan

nilai-nilai islam atau berdasarkan syariat islam. Toleransi sangat dibutuhkan antara kedua belah pihak dalam sebuah kerjasama sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.

Daftar Pustaka

- Arif, F.M. (2018). Ejournal. *Muzara'ah dan Perbandingan Ekonomi Umat di Pedesaan* (20) <https://doi.ejournal.iainpalopo.ac.id>
- Ghozaliy, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip), hal. 45. Disadur dari http://etheses.uin-malang.ac.id/2022/10/05610077_Daftar_Pustaka.pdf
- Habibi. (2017). *Analisis Pengaruh Muzara'ah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Di Desa Silmpang Agiung Kabupaten Lampung Tengah)*, (Skripsi). Univesitas Metro, Lampung.
- Komala R.D. (2016). *Manajemen Usaha Tani*, (skripsi). Diambil dari databased (11) <https://scholar.google.co.id/citations?user=ZYhYmFcAAAAJ&hl=en>
- Kuheba, A.J. (2016). Ejournal Unstrat. *Pebandingan Pendapatan Pertanian Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman* (15) <https://doi.org/10.35791/argrsosek.12.2A.2016.12601>
- Natsir.(2016). *Ekonomi Moneter dan Perbankan-Sentral*. Jakarta: Mitra Wacana Media <https://doi.org/10.35791/argrssdfjg.12.2A.2016.12601>
- Rehman.(2017) *Manajemen Tentang Teori Stakeholder*. Jakarta: Pustaka Media. <https://doi.org/19.33811/adiossdfjg.14.2A.2017.12611>
- Rauf A.R. (2019). *Analisis Faktor- factor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar*.(Skripsi). Diambil dari databased (10) <https://doi.org/14.35791/arlkjdfjg.11.2A.2019.12901>
- Surahmi A.I. (2019). *Implementasi Akad Muza'rah dan Mukhabarah pada Masyarakat Petani di Desa Bllang Kruieng dan Desa Liam Asang, Kabupaten Aceh Besar*, (Skripsi). Diambil dari databased (15). Universitas Islam Negeri Ar-Ranary, Banda Aceh.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi* . Cet, XXIV; Bandung Alfabeta, Disadur dari <https://scholar.googleco.id/citations?user=ZYhYmFcAAAAJ&hl=en>
- Imam Abi Abdillah Muhammad bin Idris Asy-Safi'I. (2018). *al-Umm*, Juz III, Dar al-Fikr, Mesir, hlm.12.
- Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Depok:Gema Insani Press.